

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan fakta yang valid dan dapat dipercaya (reliable) tentang apakah terdapat hubungan antara harga dan kualitas produk dengan kepuasan pelanggan pengguna kartu perdana 3 (Tri) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Tempat tersebut dipilih oleh peneliti karena berdasarkan survey awal, banyaknya pengguna kartu perdana 3 (Tri). Selain itu, karena faktor keterjangkauan dan kesediaan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 5 (lima) bulan, yaitu terhitung dari bulan Februari 2016 sampai dengan Juni 2016, alasan dilaksanakannya pada waktu tersebut dianggap paling efektif karena peneliti bisa

memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian dan juga karena keterbatasan peneliti dalam waktu, tenaga, dan data yang tersedia.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu⁴⁵. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa:

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis⁴⁶.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode survei adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel
- b. Penelitian ini tidak menuntu subjek penelitian yang terlalu banyak
- c. Perhatian peneliti ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan⁴⁷.

2. Konstelasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa :

1. Terdapat hubungan yang positif antara Harga (X1) dengan Kepuasan Pelanggan (Y).

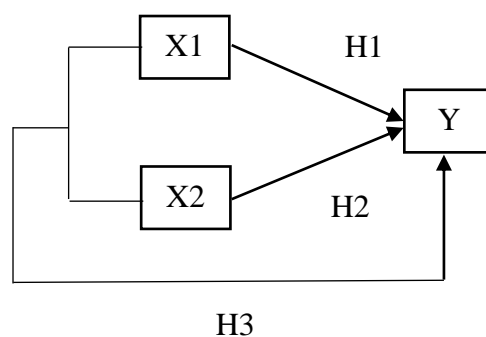
⁴⁵ Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 3

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2003), h.1

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipa, 2002), h. 236

2. Terdapat hubungan yang positif antara Kualitas Produk (X2) dengan Kepuasan Pelanggan (Y).
3. Terdapat hubungan yang positif antara Harga (X1) dan Kualitas Produk (X2) dengan Kepuasan Pelanggan (Y).

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut :



D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁸. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau adalah mahasiswa yang menggunakan kartu perdana Tri sebanyak 123 orang

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴⁹. Berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi terjangkau dengan *sampling error* 5% adalah sebanyak 89 orang.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 90

⁴⁹ *Idib*, h. 91

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel tertuju (*purposive sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa sebagian populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik atau kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria tersebut yaitu mahasiswa dari Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang menggunakan kartu perdana Tri yang menjadi responden pada survei awal.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kepuasan Pelanggan (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap produk yang digunakan dengan membandingkan harapan konsumen terhadap kualitas atau kinerja produk dengan hasil yang mereka rasakan ketika produk tersebut digunakan, apabila pelanggan merasa puas maka akan timbul perasaan senang, namun sebaliknya apabila pelanggan tidak puas maka akan timbul perasaan kecewa.

b. Definisi Operasional

Dalam kepuasan pelanggan terdapat beberapa indikator. Indikator pertama yaitu, membeli lebih banyak. Indikator kedua, adanya komunikasi yang bersifat positif. Indikator ketiga, kurang memperhatikan merek lain yang sejenis. Indikator keempat, harapan dan indikator kelima, rasa senang.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Pelanggan

Kisi-kisi instrumen penelitian kepuasan pelanggan yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan pelanggan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel kepuasan pelanggan.

Kisi-kisi konsep instrumen yang digunakan untuk uji coba dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator Kepuasan Pelanggan. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y
Kepuasan Pelanggan

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Membeli lebih banyak	10, 12, 5	6	6	10, 12, 5	
Komunikasi yang positif	24, 29, 4 27, 15, 22, 25, 28 30, 8	13, 16, 18, 31, 20,	13, 16, 24, 30, 31	29, 4, 27, 15, 22, 25, 28, 8	18, 20
Kurang memperhatikan merek lain yang sejenis	19, 17, 21, 2, 14	11, 7		19, 17, 21, 2, 14	11, 7
Harapan	3, 9			3, 9	
Rasa senang	1, 23, 26			1, 23, 26	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 2
Skala Penilaian Instrumen Variabel Y
Kepuasan Pelanggan

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Pelanggan

Proses pengembangan instrumen kepuasn pelanggan, dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model dimensi-dimensi variabel kepuasan pelanggan terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir dimensi tersebut telah mengukur dimensi, indikator dan sub indikator dari variabel kepuasan pelanggan sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah

selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 orang pengguna kartu perdana Tri diluar sampel yang berjumlah 89 orang.

Hasil dari uji coba menunjukkan dari 31 butir pernyataan, 25 butir valid dan 6 butir *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 25 butir pernyataan.

Selanjutnya menghitung reliabilitas butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan butir- butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach* sebesar 0,921. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih besar dari persyaratan kriteria minimum reliabilitas rumus *Alpha Cronbach* yaitu 70% sehingga dapat dikatakan bahwa pernyataan- pernyataan pada instrumen variabel kepuasan pelanggan reliabel.

2. Harga (Variabel X1)

a. Definisi Konseptual

Harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan untuk mendapatkan manfaat dari suatu produk atau jasa

b. Definisi Operasional

Dalam harga terdapat beberapa indikator. Indikator pertama keterjangkauan harga dengan sub indikator tarif internet yang murah, tarif sms yang murah dan tarif telepon yang murah. Indikator kedua daya saing harga dengan sub indikator tarif Tri relatif lebih murah dan

tarif Tri relatif lebih mahal. Indikator ketiga kesesuaian harga dengan kualitas produk dengan sub indikator tarif sesuai dengan tingkat kualitas produk. Indikator keempat kesesuaian harga dengan manfaat dengan sub indikator tarif sesuai dengan manfaat yang diperoleh. Indikator kelima daya beli konsumen.

c. Kisi-Kisi Instrumen Harga

Kisi-kisi instrumen penelitian harga yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel harga dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel harga.

Kisi-kisi konsep instrumen yang digunakan untuk uji coba dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator Harga. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X1
Harga

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Uji Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Keterjangkauan harga	Tarif internet yang murah	1, 7, 10,	4, 14	18	1, 7, 10,	4, 14
	Tarif sms yang murah	15, 18,			15, 22,	
	Tarif telepon yang murah	22, 25			25	

Daya saing harga	Tarif Tri relatif lebih murah	2, 26, 24	12, 21, 23	23	2, 26, 24	12, 21,
	Tarif Tri relatif lebih mahal					
Kesesuaian harga dengan kualitas produk	Tarif sesuai dengan tingkat kualitas produk	11, 20	16		11, 20	16
Kesesuaian harga dengan manfaat	Tarif sesuai dengan manfaat yang diperoleh.	3, 6, 13, 19	8	3	6, 13, 19	8
Daya beli konsumen		17	5, 9	5,9	17	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 4
Skala Penilaian Instrumen Variabel X1
Harga

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Harga

Proses pengembangan instrumen harga, dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model dimensi-dimensi variabel harga terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir dimensi tersebut telah mengukur dimensi, indikator dan sub indikator dari variabel harga sebagaimana tercantum pada tabel III.5. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 orang pengguna kartu perdana Tri diluar sampel yang berjumlah 89 orang.

Hasil dari uji coba menunjukkan dari butir pernyataan, 26 butir valid dan 5 butir *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 21 butir pernyataan.

Selanjutnya menghitung reliabilitas butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan butir- butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach* sebesar 0,905. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih besar dari persyaratan kriteria minimum reliabilitas rumus *Alpha Cronbach* yaitu 70% sehingga dapat dikatakan bahwa pernyataan- pernyataan pada instrumen variabel harga reliabel.

3. Kualitas Produk (Variabel X2)

a. Definisi Konseptual

Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk memberikan manfaat serta kemampuan produk dalam menjalankan fungsi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

b. Definisi Operasional

Kualitas produk dapat diukur dengan indikator sebagai berikut. Pertama, keawetan dengan sub indikator masa aktif kartu yang panjang. Kedua, keandalan dengan sub indikator sinyal yang kuat, jangkauan sinyal yang luas, jaringan yang stabil dan kelengkapan fitur. Ketiga, kemudahan dipergunakan dengan sub indikator kemudahan dalam pengaktifan paket internet, kemudahan dalam mengakses internet dan kemudahan dalam pengaktifan kartu.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Produk

Kisi-kisi instrumen penelitian kualitas produk yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas produk dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel kualitas produk.

Kisi-kisi konsep instrumen yang digunakan untuk uji coba dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh

mana instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator Kualitas Produk. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X2
Kualitas Produk

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
<i>Performance</i> (kinerja)	Karakteristik utama produk	<ul style="list-style-type: none"> • Kecepatan mengakses internet • Kecepatan mengupload • Kecepatan mendownload 	2, 7, 14, 18, 30	5, 10, 17	5	2, 7, 14, 18, 30	10, 17
<i>Features</i> (fitur)	Inovasi produk		12, 28,	15		12, 28	15
<i>Reliability</i> (keandalan)	Kemungkinan produk dalam menjalankan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> • Sinyal yang kuat • Sinyal yang stabil 	1, 6, 22, 24, 26	19, 21, 29	29,	1, 6, 22, 24, 26	19, 21
<i>Durability</i> (daya tahan)	Masa pakai suatu produk	<ul style="list-style-type: none"> • Masa aktif yang panjang • Kartu tidak mudah patah 	3, 8,	23, 25	25	3, 8	23
	Kemudahan dipergunakan	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan dalam aktivasi kartu • Kemudahan dalam aktivasi paket internet • Kemudahan dalam mengakses internet 	11, 4, 9, 16, 31, 20	27, 13	11, 13	4, 9, 16, 31, 20	13

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 6
Skala Penilaian Instrumen Variabel X2
Kualitas Produk

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kualitas Produk

Proses pengembangan instrumen kualitas produk, dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model dimensi-dimensi variabel kualitas produk terlihat pada tabel III.6.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir dimensi tersebut telah mengukur dimensi, indikator dan sub indikator dari variabel kualitas produk sebagaimana tercantum pada tabel III.7. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 orang pengguna kartu perdana Tri diluar sampel yang berjumlah 89 orang.

Hasil dari uji coba menunjukkan dari butir pernyataan, 31 butir valid dan 5 butir *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 26 butir pernyataan.

Selanjutnya menghitung reliabilitas butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach* sebesar 0,907. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih besar dari persyaratan kriteria minimum reliabilitas rumus *Alpha Cronbach* yaitu 70% sehingga dapat dikatakan bahwa pernyataan-pernyataan pada instrumen variabel kualitas produk reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*⁵⁰.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : data tidak berdistribusi normal

⁵⁰ Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan Statistik* (Yogyakarta, 2012) h. 60.

2) H_a : data berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_a diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_a ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_a diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05⁵¹.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : artinya data tidak linear
- 2) H_a : artinya data linear

⁵¹ *Ibid*, h. 46.

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linear.

2. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen dimanipulasi / dirubah – rubah atau dinaik-turunkan. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵²:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (kepuasan pelanggan)

X_1 = variabel bebas pertama (harga)

X_2 = variabel bebas kedua (kualitas produk)

a = konstanta (Nilai y apabila $X_1X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (harga)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (kualitas produk)

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji signifikansi, uji ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_k) dapat

⁵² Purwanto Suharyadi, *Statistika: Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern* (Jakarta : Salemba Empat, 2011) h. 210.

atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat (Y). Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol⁵³.

Dalam menyusun hipotesis, selalu ada hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol selalu mengandung unsur kesamaan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis adalah koefisien regresi sama dengan nol. Untuk hipotesis alternatifnya adalah koefisien regresi tidak sama dengan nol. Kedua hipotesis tersebut kemudian dirumuskan sebagai berikut:⁵⁴

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

$$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial atau individual digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pada regresi berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$, mungkin variabel X_1 sampai X_k secara bersama-sama berpengaruh nyata. Namun demikian, belum tentu secara individu atau parsial seluruh variabel dari X_1 sampai X_k berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)⁵⁵.

⁵³ *Ibid*, h. 225.

⁵⁴ *Ibid*, h. 226.

⁵⁵ *Ibid*, h. 228.

Hipotesis penelitiannya :

$$H_0 : b_1 = 0 \quad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \quad H_1 : b_2 \neq 0$$

4. Analisis Kolerasi Ganda

Analisis kolerasi ganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen secara bersamaan/stimulan. Analisis kolerasi ganda ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS* versi 22.

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X (X_1, X_2, \dots, X_k), yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y .

Rumus koefisien determinasi adalah :

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum Y + b_1 \cdot \sum YX_1 + b_2 \cdot \sum YX_2) - (\sum Y)^2}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2} \quad 56$$

⁵⁶ *Ibid*, h. 217.